

PROFIL WILAYAH DESA CIMUNGKAL



Disusun Oleh :
Kelompok 5
KKN Desa Cimungkal, Kec. Wado
Kab. Sumedang

1	Putri Nabila Dhika	2305930	Pendidikan Jasmani
2	Nur Ridwan	2301080	Pendidikan Jasmani
3	Rizki	2310378	Pendidikan Jasmani
4	Yassin Akbar Nugraha	2311269	Keperawatan
5	Tyas Syahdina Putri	2301901	Keperawatan
6	Anjaeni Inka Riana	2300044	Keperawatan
7	Dian Novia	2304353	Keperawatan
8	Salsa Nazala Salsabil	2300364	Keperawatan
9	Moch. Rafly Rafsanzani	2308813	Industri Pariwisata
10	Wafiq Azizah Zulfitri	2310232	Industri Pariwisata
11	Aleya Azzahra	2312177	Industri Pariwisata
12	Fuji Tri Rahayu	2310757	Industri Pariwisata
13	Dita Puspita	2310565	Industri Pariwisata

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI SUMEDANG
KKN KELOMPOK 05 DESA CIMUNGKAL
KECAMATAN WADO KABUPATEN SUMEDANG
2026

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Gambaran Umum

Desa Cimungkal merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Desa ini memiliki karakteristik wilayah pedesaan dengan kehidupan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan gotong royong, dengan aktivitas masyarakat yang didominasi oleh sektor pertanian, perkebunan, usaha mikro, serta berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

Profil wilayah ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kampus Berdampak “Sauyunan”: Penguatan Masyarakat Sehat, Aktif, Tangguh, dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Kewilayahan oleh Mahasiswa Kelompok 5 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Sumedang. Program ini mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang ada di masyarakat, kemudian merancang dan melaksanakan program kerja yang memberikan manfaat nyata sesuai kebutuhan wilayah sasaran.

Penyusunan profil wilayah ini memiliki peran strategis sebagai media informasi yang menggambarkan kondisi geografis, demografi, sosial ekonomi, kesehatan, serta potensi kewilayahan Desa Cimungkal secara menyeluruh, sehingga dapat menjadi rujukan bagi Pemerintah Desa, masyarakat, maupun pihak akademisi dalam perencanaan pembangunan desa ke depan.

1.2 Tujuan Penyusunan Profil Wilayah

1.2.1 Tujuan Umum

Menyediakan dokumen profil wilayah yang komprehensif mengenai kondisi Desa Cimungkal sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat berdasarkan potensi dan kebutuhan desa.

1.2.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi kondisi geografis, administratif, dan demografi Desa Cimungkal.
- Memetakan kondisi sosial ekonomi, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.
- Mendokumentasikan potensi kewilayahan, khususnya UMKM dan sektor pariwisata desa.
- Merangkum program kerja KKN yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.
- Menyediakan data dasar yang terstruktur sebagai referensi perencanaan pembangunan desa.

1.3 Manfaat Penyusunan Profil Wilayah

Bagi Masyarakat

Menjadi media informasi mengenai potensi desa dan hasil program pemberdayaan masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi Pemerintah Desa

Menjadi bahan referensi dan basis data dalam perencanaan pembangunan desa serta pengambilan kebijakan yang tepat sasaran.

Bagi Akademisi/Universitas

Menjadi dokumentasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta memperkuat kemitraan antara Universitas Pendidikan Indonesia dengan Pemerintah Desa Cimungkal.

1.4 Metodologi Pengumpulan Data

Penyusunan profil wilayah ini menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach), yaitu melibatkan masyarakat sebagai mitra dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan, pengumpulan data, hingga evaluasi. Data yang disajikan diperoleh melalui beberapa metode berikut:

- Observasi lapangan : untuk memperoleh gambaran kondisi wilayah, potensi desa, serta permasalahan yang dihadapi masyarakat.
- Wawancara dan koordinasi : dilakukan bersama perangkat desa, kader, tenaga pendidik, pelaku UMKM, serta tokoh masyarakat.
- Instrumen pendataan terstruktur : pengisian data RW/RT, demografi, pendidikan, mata pencaharian, bantuan sosial, dan kesehatan bekerja sama dengan Pemerintah Desa Cimungkal.
- Dokumentasi lapangan : dokumentasi foto dan video pada setiap kegiatan dan proses pendataan.

Seluruh data yang disajikan bersumber dari Hasil Survei Data Desa Cimungkal Tahun 2026 dan Laporan Akhir Kegiatan KKN Kelompok 5 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.

BAB II GAMBARAN UMUM DAN GEOGRAFI WILAYAH

2.1 Identitas dan Kepemimpinan Desa

Desa Cimungkal merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Secara administratif, penyelenggaraan pemerintahan desa dipimpin oleh Kepala Desa beserta perangkat desa yang bertugas melaksanakan pelayanan kepada masyarakat serta mengoordinasikan pembangunan di tingkat desa.

Atribut	Keterangan
Nama Desa	Cimungkal
Kecamatan	Wado
Kabupaten	Sumedang
Provinsi	Jawa Barat
Kepala Desa	Bapak Dede Rustandi, S.Pd., M.Si.
Jumlah RW	8 Rukun Warga
Jumlah RT	34 Rukun Tetangga
Jumlah Kartu Keluarga (KK)	1.622 KK

Desa Cimungkal memiliki karakteristik wilayah pedesaan dengan kehidupan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan gotong royong. Aktivitas masyarakat didominasi oleh sektor pertanian, usaha mikro, serta berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang melibatkan partisipasi aktif warga. Kondisi tersebut menjadi modal sosial yang mendukung pelaksanaan program pembangunan maupun pengabdian masyarakat di desa.

2.2 Penggunaan Lahan Desa

Berdasarkan data administrasi desa, penggunaan lahan di wilayah Desa Cimungkal didominasi oleh area perkebunan, yang menunjukkan bahwa sektor perkebunan menjadi salah satu potensi utama dalam menunjang perekonomian masyarakat. Rincian penggunaan lahan disajikan pada tabel berikut.

Jenis Penggunaan Lahan	Luas
Area Perkebunan	713,32 ha
Area Pemukiman	422,13 ha
Area Persawahan	156,54 ha
Area Fasilitas Umum	10 ha

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cimungkal, 2026

Komposisi penggunaan lahan tersebut menunjukkan bahwa Desa Cimungkal memiliki karakteristik sebagai wilayah pedesaan yang didukung oleh potensi sumber daya alam, khususnya pada sektor pertanian dan perkebunan, yang berperan penting dalam mendukung kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

BAB III KONDISI DEMOGRAFI DAN ADMINISTRATIF DESA

3.1 Struktur Administrasi Wilayah

Secara administratif, Desa Cimungkal terdiri atas 8 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di seluruh wilayah desa, dengan total akumulasi 1.622 Kartu Keluarga (KK). Pembagian wilayah administrasi tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan pelayanan pemerintahan maupun penyelenggaraan kegiatan kemasyarakatan.

RW	RT / Nama Kampung-Dusun	Jumlah KK
001	001 – Cimungkal	46
001	002 – Sukajadi	49
001	003 – Sukadana	55
001	004 – Sukajaya	30
001	005 – Mekarjaya	44
001	Total RW 001	224
002	001 – Sindang Palay	58
002	002 – Sindang Sari	49
002	003 – Sampih	62
002	004 – Nagrak	44
002	005 – Sindang Suka	40
002	Total RW 002	253
003	001 – Sukaluyu	40
003	002 – Ujung Jaya	70
003	003 – Cikadongdong	39
003	Total RW 003	149
004	001 – Ciledug	78
004	002 – Ciwangi	43
004	003 – Mekarwangi	36
004	Total RW 004	157
005	001 – Talun 1	53
005	002 – Talun 2	75
005	003 – Pagelaran 1	65
005	004 – Pagelaran 2	57
005	005 – Sukasirna	40
005	Total RW 005	290
006	001 – Banjarsari 1	60
006	002 – Banjarsari 2	46
006	003 – Cipicung	49

RW	RT / Nama Kampung-Dusun	Jumlah KK
006	004 – Buniasih	62
006	Total RW 006	217
007	001 – Cidarepa	38
007	002 – Cihikeu	30
007	003 – Gosali	35
007	004 – Cibitung	26
007	Total RW 007	129
008	001 – Cikabeet	38
008	002 – Sukamanah	42
008	003 – Mekarmanah	46
008	004 – Sunia	20
008	005 – Cihaur	36
008	Total RW 008	182

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cimungkal, 2026

Rekapitulasi Jumlah KK per RW

RW	1	2	3	4	5	6	7	8
Jumlah KK	224	253	149	157	290	238	129	182

Total keseluruhan: 1.622 KK — Sumber: Hasil Survei Data Desa Cimungkal, 2026

3.2 Profil Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Komposisi penduduk menunjukkan keberagaman kelompok usia, mulai dari usia produktif hingga kelompok lanjut usia. Keberadaan masyarakat usia produktif menjadi potensi dalam mendukung pembangunan desa, sedangkan keberadaan kelompok balita dan lansia menjadi perhatian dalam penyusunan program kesehatan masyarakat. Total penduduk terdata sebanyak 2.255 jiwa.

RW	20-30	31-40	41-50	51-60	61-70	71-80	81-90	91-100	Total
1	34	14	15	17	12	5	2	1	100
2	70	68	69	41	8	0	0	0	256
3	49	100	105	28	10	7	0	0	299
4	33	24	22	21	46	11	0	0	157
5	130	88	94	103	88	29	4	0	536
6	51	129	89	77	54	6	6	1	413
7	70	55	72	71	28	4	2	0	302
8	53	37	38	58	6	0	0	0	192
Total	490	515	504	416	252	62	14	2	2255

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cimungkal, 2026

3.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat

Kondisi pendidikan masyarakat menjadi salah satu indikator penting dalam melihat kualitas sumber daya manusia di desa. Data ini menjadi dasar bagi penyusunan program pendidikan, penyuluhan kesehatan, maupun pemberdayaan masyarakat. Tercatat total 1.555 jiwa data pendidikan, dengan jenjang Sekolah Dasar (SD) sebagai proporsi terbesar.

RW	SD	SMP	SMA/SMK	D3/D4	S1/S2/S3	Total
1	36	34	23	1	7	101
2	280	125	37	5	3	450
3	225	38	34	0	1	298
4	109	30	15	1	7	162
5	141	96	54	6	0	297
6	74	36	18	0	0	128
7	38	22	16	2	0	78
8	28	8	4	0	1	41
Total	931	389	201	15	19	1555

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cimungkal, 2026

BAB IV ELEMEN SOSIAL, KESEHATAN, DAN KESEJAHTERAAN

4.1 Profil Mata Pencaharian Masyarakat

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Cimungkal menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat cukup beragam, mulai dari sektor pertanian, buruh, perdagangan, hingga usaha mandiri. Keragaman mata pencaharian tersebut menunjukkan bahwa sektor ekonomi desa masih didominasi oleh kegiatan berbasis sumber daya lokal, seperti pertanian, perkebunan, dan perdagangan.

Mata Pencaharian	RW1	RW2	RW3	RW4	RW5	RW6	RW7	RW8
Tidak Bekerja	0	275	0	13	0	0	0	0
PNS	0	0	2	0	0	13	0	0
Buruh	0	101	148	61	0	0	0	0
IRT	0	0	148	17	0	0	0	0
Karyawan Swasta	0	0	0	2	0	0	0	0
Karyawan Honorer	0	0	0	1	0	0	0	0
Petani	0	95	0	3	0	84	0	0
Guru	3	0	0	3	0	0	0	0
Pensiunan	0	0	0	1	0	0	0	0
Wiraswasta/Wirausaha	0	0	0	18	0	41	0	0
TKI	0	0	0	1	0	0	0	0
Supir	0	0	0	2	0	0	0	0
Kuli Bangunan	0	0	0	33	0	0	0	0
Pedagang	0	31	0	0	0	74	0	0
Ustadz	0	0	0	4	0	0	0	0

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cimungkal, 2026

4.2 Distribusi Bantuan Sosial

Data bantuan sosial menggambarkan sebaran penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan Program Indonesia Pintar (PIP) di setiap wilayah RW, dengan total 632 penerima bantuan.

RW	BLT	PKH	BPNT	PIP	Total
1	-	-	-	-	-
2	82	50	71	0	203
3	0	21	44	22	87
4	0	16	50	20	86
5	0	0	0	0	0
6	5	30	85	37	157
7	9	17	14	15	55

RW	BLT	PKH	BPNT	PIP	Total
8	0	22	19	3	44
Total	96	156	283	97	632

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cimungkal, 2026

4.3 Pemetaan Kesehatan Masyarakat

Kondisi kesehatan masyarakat merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian utama, mencakup jumlah bayi, balita, kasus stunting, anak, remaja, ibu hamil, ibu menyusui, Pasangan Usia Subur (PUS), dan peserta program Keluarga Berencana (KB).

Data Bayi, Balita, dan Stunting

RW	Bayi	Balita	Stunting
1	6	43	0
2	12	53	2
3	3	36	1
4	5	34	0
5	3	55	2
6	5	43	1
7	1	30	1
8	5	58	1
Total	40	352	8

Data Anak dan Remaja

RW	Anak	Remaja
1	19	207
2	35	180
3	39	98
4	47	115
5	36	213
6	31	150
7	34	107
8	30	123
Total	271	11.936*

** Angka total remaja tercatat 11.936 sebagaimana tertulis pada sumber data asli laporan KKN.*

Data Ibu Hamil dan Ibu Menyusui

RW	Ibu Hamil	Ibu Menyusui
1	2	12

RW	Ibu Hamil	Ibu Menyusui
2	6	18
3	2	8
4	4	10
5	2	17
6	2	17
7	1	5
8	3	14
Total	22	101

Data Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB

RW	PUS	Akseptor KB
1	110	90
2	146	132
3	72	60
4	91	87
5	123	96
6	106	50
7	56	50
8	97	77
Total	801	642

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cimungkal, 2026

Data tersebut menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan, pendampingan Posyandu, pemeriksaan kesehatan sederhana, serta kegiatan Jejak Sehat Cimungkal sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat.

BAB V POTENSI KEWILAYAHAN DAN PENGEMBANGAN UMKM

5.1 Potensi Ekonomi dan Sumber Daya Alam

Berdasarkan hasil observasi, koordinasi dengan Pemerintah Desa, serta pendataan lapangan, Desa Cimungkal memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan, antara lain: potensi sumber daya manusia yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan; potensi UMKM lokal yang menghasilkan berbagai produk olahan khas desa; potensi lingkungan dan sumber daya alam yang mendukung pengembangan sektor pariwisata desa; tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, keagamaan, dan pembangunan desa; serta dukungan pemerintah desa terhadap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sektor perkebunan menjadi potensi ekonomi utama dengan luas 713,32 ha, didukung sektor pertanian/persawahan seluas 156,54 ha. Potensi tersebut menjadi dasar penguatan sektor UMKM berbasis hasil bumi khas Cimungkal, seperti olahan jeruk, singkong (opak), gula aren, dan kopi.

5.2 Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat Desa Cimungkal. Terdapat berbagai UMKM yang memiliki potensi untuk terus berkembang melalui penguatan identitas produk (branding), peningkatan kualitas promosi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pemasaran.

5.2.1 UMKM Kalua Jeruk Ibu Ooh

Atribut	Keterangan
Nama Pemilik	Ibu Ooh
No. Telepon	085313940420
RT/RW/Dusun	Banjarsari
Jenis Usaha	Olahan makanan (Kalua Jeruk)
Tahun Berdiri	2011 (± 15 tahun)
Status Usaha	Milik Sendiri
Kisaran Harga	Rp50.000 – Rp60.000/kg
Jumlah Tenaga Kerja	2 orang
Kapasitas Produksi	5 kg
Wilayah Pemasaran	Desa Cimungkal / Tamu dari luar
Legalitas Usaha	Belum memiliki NIB, PIRT, dan Sertifikat Halal
Cara Pemasaran	Warung-warung dan promosi melalui WhatsApp
Kendala Utama	Permodalan pribadi, pemasaran belum tersebar luas, logo belum ada



Logo UMKM Kalua Jeruk (Ibu Ooh) — hasil pendampingan branding mahasiswa KKN

5.2.2 UMKM Opak Beureum Ibu Siti Julaeha

Atribut	Keterangan
Nama Pemilik	Ibu Siti Julaeha
No. Telepon	085868174983
RT/RW/Dusun	003/006 Margaluyu
Jenis Usaha	Olahan makanan (Opak Beureum)
Tahun Berdiri	2013 (± 12 tahun)
Status Usaha	Milik Sendiri
Kisaran Harga	Rp20.000/bungkus (isi 15 opak)
Omzet Rata-rata/bulan	Rp3.000.000 – Rp5.000.000
Kapasitas Produksi	4 kg
Wilayah Pemasaran	Warung oleh-oleh
Legalitas Usaha	Sudah memiliki Sertifikat Halal dan izin lainnya
Cara Pemasaran	Word of mouth (dari mulut ke mulut)
Kendala Utama	Permodalan pribadi, pemasaran belum tersebar luas



Logo UMKM Opak Beureum (Ibu Siti Julaeha)

5.2.3 UMKM Kopi Arosta Bapak Yayan Ruhyana

Atribut	Keterangan
Nama Pemilik	Bapak Yayan Ruhyana
RT/RW/Dusun	001/001 Cimungkal

Atribut	Keterangan
Nama Usaha	Kopi Arosta
Jenis Usaha	Olahan Kopi (Robusta & Arabika)
Tahun Berdiri	2017 (± 9 tahun)
Status Usaha	Milik Sendiri
Kisaran Harga	Kopi Robusta Rp100.000/kg; Kopi Arabika Rp200.000/kg
Jumlah Tenaga Kerja	15 orang
Wilayah Pemasaran	Pulau Jawa, termasuk Jakarta
Legalitas Usaha	Sudah memiliki NIB, PIRT, Sertifikat Halal, dan izin lainnya
Cara Pemasaran	Promosi melalui WhatsApp
Kendala Utama	Pemasaran masih melalui WhatsApp, belum menggunakan marketplace



Logo UMKM olahan hasil bumi Desa Cimungkal (Gula Aren) sebagai bagian dari penguatan identitas produk lokal

Selain pendampingan branding, mahasiswa KKN juga melaksanakan sosialisasi digitalisasi UMKM kepada Karang Taruna Desa Cimungkal sebagai mitra strategis yang diharapkan mampu mendukung keberlanjutan pengembangan UMKM secara berkelanjutan setelah program KKN berakhir.

BAB VI STRATEGI PROGRAM DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KKN

Pelaksanaan program kerja KKN Kelompok 5 di Desa Cimungkal dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2026 – 27 Juli 2026, mengacu pada tema KKN Kampus Berdampak “Sauyunan” dan difokuskan pada lima bidang utama: kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi (UMKM), pengembangan informasi desa, serta sosial kemasyarakatan.

6.1 Bidang Kesehatan

Program bidang kesehatan mencakup edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa sekolah dasar, edukasi kesehatan reproduksi remaja bagi siswa SMP, edukasi pencegahan hipertensi, serta Cek Kesehatan Gratis (CKG) bagi masyarakat di Posyandu Dahlia.

Kegiatan	Sasaran	Lokasi	Pelaksanaan
Penkes PHBS	Siswa SD	SDN Banjarsari	Kamis, 16 Juli 2026
Penkes PHBS	Siswa SD	SDN Cimungkal	Jum'at, 17 Juli 2026
Penkes Kesehatan Reproduksi	Siswa SMP	SMPN 4 Wado	Rabu, 15 Juli 2026
Penkes Hipertensi	Masyarakat Desa	Posyandu Dahlia	Selasa, 14 Juli 2026
Cek Kesehatan Gratis (CKG)	Masyarakat Desa	Posyandu Dahlia	Selasa, 14 Juli 2026

6.2 Bidang Pendidikan

Program pendampingan belajar dilaksanakan di SDN Banjarsari dan SDN Cimungkal, bertujuan membantu guru dalam proses pembelajaran sekaligus mengenalkan pentingnya kebugaran jasmani, kerja sama, dan kedisiplinan. Program ini juga mencakup lomba menggambar poster untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Kegiatan	Sasaran	Lokasi	Pelaksanaan
Pendampingan Belajar	Siswa SD	SDN Banjarsari	Senin & Rabu, 13 & 15 Juli 2026
Pendampingan Belajar	Siswa SD	SDN Cimungkal	Kamis & Jum'at, 16 & 17 Juli 2026

6.3 Bidang Pariwisata dan Informasi Desa

Program bidang pariwisata berfokus pada digitalisasi dan pengembangan UMKM (observasi, pendampingan branding, dan sosialisasi digitalisasi bersama Karang Taruna) serta pengembangan media informasi desa berupa video profil desa dan plang identitas Ketua RW.

Kegiatan	Lokasi/Sasaran	Pelaksanaan
Pengambilan Video Profil Desa	Spot unik Desa Cimungkal	Sabtu, 04 Juli 2026

Kegiatan	Lokasi/Sasaran	Pelaksanaan
Pembuatan Plang Identitas Ketua RW	Seluruh wilayah Desa Cimungkal	Senin, 06 Juli 2026

6.4 Sosial dan Kemasyarakatan

Mahasiswa KKN turut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat sebagai bentuk pengabdian sekaligus mempererat hubungan dengan warga Desa Cimungkal.

Kegiatan	Pelaksanaan
Pengajian Afayat NU	Sabtu, 27 Juni 2026
Pengajian Rutin	Rabu, 01 Juli 2026
Kerja Bakti	Jum'at, 03 Juli 2026
Pengajian	Minggu, 12 Juli 2026
Jejak Sehat Cimungkal (Gerak Jalan Santai)	Minggu, 19 Juli 2026

LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

Dokumentasi berikut merupakan rekaman visual pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 5 di Desa Cimungkal, mulai dari tahap pendataan, pelaksanaan program kerja bidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, pengembangan informasi desa, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan.



Gambar 1. Kegiatan Data RW



Gambar 2. Kegiatan Data RT



Gambar 3. Kegiatan Pembukaan KKN



Gambar 4. Kegiatan Pengajian



Gambar 5. Kegiatan Event Djarum



Gambar 6. Kegiatan Perlombaan



Gambar 7. Kegiatan Bola Voli



Gambar 8. Kegiatan Pengajian Rutin



Gambar 9. Kegiatan Survei UMKM Kalua Jeruk



Gambar 10. Kegiatan Survei UMKM Opak Beureum



Gambar 11. Kegiatan Pengambilan Video Profil



Gambar 12. Kegiatan Kerja Bakti



Gambar 13. Kegiatan Posyandu Melati Ciledug



Gambar 14. Kegiatan Posyandu Anggrek Margaluyu



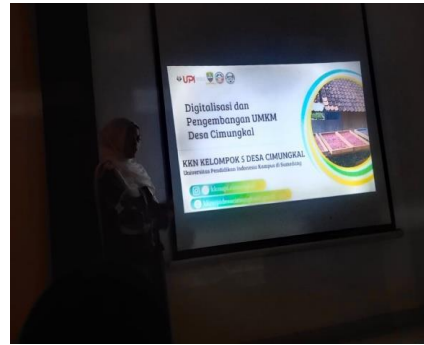
Gambar 15. Kegiatan Rapat Milangkala Desa



Gambar 16. Kegiatan Pengajian



Gambar 17. Pendampingan Mengajar SDN Banjarsari



Gambar 18. Kegiatan Digitalisasi UMKM



Gambar 19. Penkes dan Cek Kesehatan Gratis (CKG)



Gambar 20. Kegiatan Penkes SMPN 4 Wado



Gambar 21. Koordinasi Pendampingan Mengajar SDN Banjarsari



Gambar 22. Kegiatan Penkes SDN Banjarsari



Gambar 23. Pendampingan Mengajar SDN Cimungkal



Gambar 24. Kegiatan Penkes SDN Cimungkal



Gambar 25. Pendampingan Mengajar SDN Cimungkal



Gambar 26. Persiapan Jejak Sehat Cimungkal



Gambar 27. Kegiatan Jejak Sehat Cimungkal



Gambar 28. Kegiatan Desain Pariwisata



Gambar 29. Kegiatan Senam Bersama



Gambar 30. Kegiatan Survei UMKM Kopi Arosta

BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI TATA KELOLA DESA

7.1 Kesimpulan

Desa Cimungkal, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang merupakan desa dengan potensi sumber daya alam yang besar, khususnya pada sektor perkebunan (713,32 ha) dan pertanian (156,54 ha), didukung oleh 1.622 Kartu Keluarga yang tersebar di 8 RW dan 34 RT.

Dari sisi sumber daya manusia, mayoritas penduduk berpendidikan Sekolah Dasar, sehingga peningkatan literasi kesehatan dan pendidikan menjadi salah satu prioritas pengembangan. Dari sisi ekonomi, keberadaan UMKM khas desa seperti Kalua Jeruk, Opak Beureum, Kopi Arosta, dan Gula Aren menunjukkan potensi besar yang dapat terus dikembangkan melalui digitalisasi dan penguatan branding.

Pelaksanaan program KKN Kelompok 5 Universitas Pendidikan Indonesia yang mengusung tema “Sauyunan” telah memberikan kontribusi nyata pada bidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, pengembangan informasi desa, serta sosial kemasyarakatan, dan menghasilkan luaran berupa profil desa, basis data desa, video profil, artikel ilmiah, serta dokumentasi kegiatan.

7.2 Rekomendasi Tata Kelola Desa

- Pemerintah Desa Cimungkal disarankan untuk terus memperbarui dan memanfaatkan basis data desa yang telah tersusun sebagai rujukan perencanaan pembangunan tahunan.
- Karang Taruna Desa Cimungkal disarankan untuk melanjutkan peran sebagai mitra pendampingan digitalisasi UMKM agar keberlanjutan pemasaran produk lokal tetap terjaga.
- Perlu adanya tindak lanjut program kesehatan, khususnya penanganan kasus stunting (8 kasus) dan hipertensi, melalui kolaborasi rutin bersama Posyandu dan Puskesmas setempat.
- Pengembangan potensi pariwisata dan promosi produk UMKM disarankan memanfaatkan media sosial dan marketplace secara lebih optimal.
- Program pendampingan pendidikan di SDN Banjarsari dan SDN Cimungkal disarankan untuk terus dilanjutkan oleh pihak sekolah maupun mahasiswa KKN periode berikutnya.

Dengan sinergi yang baik antara Pemerintah Desa, Karang Taruna, pelaku UMKM, lembaga pendidikan, dan masyarakat, diharapkan Desa Cimungkal dapat terus berkembang menjadi desa yang sehat, aktif, tangguh, dan berdaya saing berbasis potensi kewilayahannya.